

Kajian Deskriptif Tentang Motivasi Belajar Siswi dalam Mengikuti Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Kerjo

Yulia Tri Anita¹, Gatot Jariono², Nurhidayat Nurhidayat³

Email: a810220112@student.ums.ac.id¹, gj969@ums.ac.id², nur574@ums.ac.id³
Universitas Muhammadiyah Surakarta¹²³

ABSTRAK

Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan peserta didik, namun motivasi belajar siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani masih menjadi permasalahan yang perlu dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswi kelas XII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri Kerjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswi kelas XII yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, dengan jumlah sampel sebanyak 134 siswi yang ditentukan dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket motivasi belajar yang terdiri dari 24 butir pernyataan, yang mencakup faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, dengan masing-masing indikator disusun dalam bentuk pernyataan positif dan negatif. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswi berdasarkan hasil skoring angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani berada pada kategori sedang. Faktor intrinsik yang meliputi dorongan belajar dari dalam diri, ketekunan, dan keuletan juga berada pada kategori sedang. Selain itu faktor ekstrinsik yang mencakup dukungan guru, dukungan teman, dan lingkungan menunjukkan kontribusi yang seimbang terhadap motivasi belajar siswi. Berdasarkan analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswi kelas XII SMA Negeri Kerjo dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani belum sepenuhnya optimal dan masih berada pada tingkat sedang.

Kata kunci: Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani; Siswi SMA

ABSTRACT

Physical education plays an important role in supporting students' development; however, the learning motivation of female students in participating in physical education learning remains a issue that needs to be examind. This study aimed to determine level of learning motivation of twelfth-grade female students in participating in physical education learning at SMA Negeri Kerjo. This research employed a quantitative approach with a descriptive method. The research population consisted of all twelfth-grade female students who participated in physical education learning, with a sample of 134 students selected using purposive sampling. Data were collected using a learning motivation questionnaire consisting of 24 statements covering intrinsic and extrinsic factors, with each indicator arranged in the form of positive and negative statements. The collected data were analyzed using descriptive statistics to determine the level of students learning motivation based on the questionnaire scores. The result showed that the learning motivation of female students in participating in physical education learning was in the moderate category. Intrinsic factors, including internal learning drive, persistence, and perseverance, were also in the moderate category. In addition, extrinsic factors, which include teacher support, peer support, and the learning environment, showed a balanced contribution to students learning motivation. Based on these findings, it can be concluded that the learning motivation of twelfth-grade female students at SMA Negeri Kerjo in participating in pyhsical education learning has not yet reached an optimal level and remains at a moderate level.

Kywords: motivation to learn; physical education; female high school students

Copyright © 2026 Yulia Tri Anita¹, Gatot Jariono², Nurhidayat Nurhidayat³

Corresponding Author : Universitas Muhammadiyah Surakarta¹²³

Email : a810220112@student.ums.ac.id¹, gj969@ums.ac.id², nur574@ums.ac.id³

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah yang memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik, baik dari aspek fisik, mental, maupun sosial. Melalui aktivitas jasmani, peserta didik tidak hanya dilatih untuk menguasai keterampilan motorik, tetapi juga diajarkan nilai-nilai kedisiplinan, kerja sama, dan sportivitas. Menurut Budi, (2021) pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai pendidikan melalui aktivitas fisik, permainan, atau olahraga yang dipilih secara terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sejalan dengan pendapat tersebut, Jariono et al., (2025) menyatakan bahwa pendidikan jasmani bertujuan untuk membentuk individu yang sehat, bugar, serta memiliki keterampilan motorik melalui berbagai kegiatan olahraga dan aktivitas fisik yang menyenangkan. Dalam era di mana aktivitas fisik semakin sedentari, pentingnya pendidikan jasmani menjadi krusial untuk membentuk generasi muda yang sehat, bugar, dan berdaya tahan (Nur Chasani et al., 2021). Namun demikian, minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tidak selalu sama, karena setiap siswa memiliki minat yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain sehingga diperlukan upaya untuk memotivasi siswa dalam belajar. Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan menurunnya minat belajar pada peserta didik (Pratikto & Warthadi, 2021).

Motivasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai dorongan psikologis yang mendorong individu untuk melakukan suatu tindakan (Syaukani et al., 2020). Selain itu, motivasi juga dipahami sebagai perubahan energi yang berasal dari dalam maupun diri seseorang yang ditandai dengan munculnya reaksi untuk mencapai tujuan tertentu (Mustaqim Nur Wahyu, Jariono Gatot, 2025). Dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani, motivasi belajar peserta didik, terutama siswi seringkali lebih rendah dibandingkan dengan siswa dalam pelaksanaannya. Beberapa faktor yang menyebabkan hal ini antara lain rasa kurang percaya diri, persepsi bahwa pelajaran jasmani hanya menitikberatkan pada aktivitas fisik, serta keterbatasan sarana, prasarana, dan variasi metode pembelajaran (Sari et al., 2024). Hasil observasi awal di SMA Negeri Kerjo menunjukkan bahwa sebagian siswi cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran jasmani, terutama pada kegiatan yang menuntut keberanian dan kerjasama fisik. Fenomena tersebut menandakan adanya permasalahan motivasi belajar yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Yogi Fernando et al., (2024) Mengatakan motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran, motivasi harus dibangkitkan dalam diri siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung menunjukkan partisipasi aktif, ketekunan, dan antusiasme dalam setiap aktivitas belajar (Sipayung et al., 2025). Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat berdampak pada minimnya keterlibatan, prestasi belajar yang rendah, serta kurangnya pengembangan potensi diri. Dalam konteks pendidikan jasmani, motivasi menjadi faktor penentu yang mendorong siswi untuk aktif bergerak, bekerja sama, dan berani mencoba berbagai aktivitas fisik yang diberikan oleh guru.

Penelitian Effendi & Cahyani, (2021) menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dipengaruhi oleh keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran serta suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran jasmani. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis permainan, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pendidikan jasmani karena mendorong keterlibatan aktif siswa (Khotimah et al., 2024). Selain itu, pendekatan permainan terbukti efektif dalam memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani (Panjaitan & Fardana, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, penting untuk dilakukan kajian deskriptif mengenai motivasi belajar siswi dalam mengikuti pendidikan jasmani di SMA Negeri Kerjo karena pemahaman kondisi motivasi secara akurat dapat membantu menggambarkan gambaran nyata tingkat motivasi dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian tentang motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan menunjukkan bahwa berbagai faktor baik intrinsik maupun eksternal berperan dalam memengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK (Habibi & Astra, 2023). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan signifikan dengan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Temuan ini menguatkan bahwa semakin tinggi motivasi peserta didik, semakin baik pula hasil dan efektivitas pembelajaran yang dicapai (Irawan et al., 2024; Panuntun S & Priambodo, 2016)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara objektif mengenai tingkat motivasi belajar siswi dalam mengikuti pendidikan jasmani di SMA Negeri Kerjo. Pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menyajikan data dalam bentuk angka yang dianalisis secara statistik untuk menggambarkan kondisi motivasi belajar peserta didik secara faktual dan sistematis (Syahroni, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri Kerjo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti agar sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan teknik tersebut, sampel penelitian berjumlah 134 siswi kelas XII SMA Negeri Kerjo yang dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,761, yang mengindikasikan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Dengan terpenuhinya kriteria validitas dan

reliabilitas, instrumen angket dinilai sesuai dengan standar penelitian kuantitatif. Data yang diperoleh dari angket yang diisi oleh siswi kelas XII SMA Negeri Kerjo kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Teknik analisis ini digunakan untuk menyajikan gambaran secara rinci mengenai tingkat motivasi belajar siswi berdasarkan hasil skoring angket. Proses analisis meliputi perhitungan frekuensi, persentase, nilai rata-rata (mean), serta distribusi data, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi motivasi belajar siswi dalam mengikuti pendidikan jasmani serta mengidentifikasi pola atau kecenderungan yang muncul dari hasil penelitian.

Temuan penelitian ini selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam merumuskan rekomendasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Dalam proses pengolahan data, setiap butir pernyataan pada angket diklasifikasikan menggunakan skala Likert lima poin, yaitu Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) skor 4, Netral (N) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1. Penggunaan skala Likert lima poin memungkinkan pengukuran sikap atau persepsi responden secara kuantitatif sehingga hasil yang diperoleh dapat dianalisis secara lebih objektif dan terukur (Mawardi, 2019). Selanjutnya, untuk mengetahui proporsi atau frekuensi relatif dari setiap kategori jawaban, data dianalisis menggunakan rumus presentase

PEMBAHASAN

Hasil penelitian motivasi belajar siswi diperoleh melalui angket yang terdiri atas 24 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 134 siswi. Setiap indikator motivasi disusun dari empat pernyataan, yaitu dua pernyataan positif dan dua pernyataan negatif. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menghitung persentase skor terhadap skor maksimal serta dirata-ratakan pada setiap indikator untuk menentukan kategori motivasi. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh rata-rata persentase motivasi belajar siswi pada masing-masing indikator sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 3. Hasil data penelitian

Indikator	Rata-rata Persentase	Kategori
Dorongan belajar	54,78%	Sedang
Ketekunan	54,69%	Sedang
Keuletan	54,78%	Sedang
Dukungan guru	54,78%	Sedang
Dukungan teman	54,78%	Sedang
Lingkungan	54,78%	Sedang

Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi belajar siswi kelas XII SMA Negeri Kerjo dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani berada pada kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswi telah memiliki dorongan untuk mengikuti pembelajaran, namun belum sepenuhnya optimal.

Kondisi tersebut mencerminkan bahwa motivasi belajar dalam pendidikan jasmani dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi selama proses pembelajaran berlangsung (Ary Buana & Kristiyandaru, 2021). Motivasi belajar siswi ditinjau dari faktor intrinsik, yang meliputi dorongan belajar dari dalam diri, ketekunan, dan keuletan, menunjukkan kecenderungan positif meskipun belum berada pada kategori tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Syah & Khory (2022) yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran PJOK berkembang ketika siswa merasa nyaman dan memiliki minat terhadap aktivitas pembelajaran, namun dapat menurun apabila pembelajaran kurang variatif dan menantang. Sementara itu, motivasi belajar siswi yang ditinjau dari faktor ekstrinsik yang mencakup dukungan guru, dukungan teman dan lingkungan pembelajaran juga berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa peran lingkungan belajar masih sangat menentukan tingkat partisipasi siswi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian Cahyani & Kurniawan (2025) menegaskan bahwa dukungan sosial dari guru dan teman memiliki kontribusi signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMA dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Setiap indikator motivasi dalam penelitian ini diukur menggunakan dua pernyataan positif dan dua pernyataan negatif. Pola respons siswi terhadap pernyataan negatif menunjukkan bahwa sebagian siswi masih memiliki persepsi kurang menyenangkan terhadap aktivitas pendidikan jasmani, seperti rasa kurang percaya diri atau enggan terlibat aktif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sundawa & Maksum (2025) yang menyatakan bahwa persepsi negatif terhadap aktivitas jasmani dapat menurunkan motivasi belajar siswa, meskipun secara umum siswa menyadari pentingnya pendidikan jasmani. Hasil penelitian ini juga menguatkan pandangan bahwa pembelajaran yang kurang bervariasi dapat memengaruhi motivasi belajar siswi. Penelitian Putera et al., (2023) membuktikan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis permainan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam PJOK karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mendorong keterlibatan aktif. Temuan tersebut relevan dengan hasil penelitian ini, yang menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswi dalam pembelajaran pendidikan jasmani masih memerlukan penguatan, baik dari aspek instrinsik maupun ekstrinsik. Perbedaan tingkat motivasi antar penelitian mengindikasikan bahwa konteks sekolah, karakteristik peserta didik, serta strategi pembelajaran yang digunakan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswi kelas XII SMA Negeri Kerjo dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswi belum sepenuhnya optimal dalam mendukung keterlibatan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Ditinjau dari faktor instrinsik, motivasi belajar

siswi meliputi dorongan belajar dari dalam diri, ketekunan dan keuletan juga berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa siswi telah memiliki dorongan internal untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, namun masih belum konsisten pada seluruh aspek motivasi yang diukur. Sementara itu, faktor ekstrinsik yang mencakup dukungan guru, dukungan teman dan lingkungan menunjukkan kontribusi yang seimbang terhadap motivasi belajar siswi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggambarkan kondisi motivasi belajar siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri Kerjo sebagaimana tercermin dari data angket yang telah dianalisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Memon, M., Thurasamy, R., Ting, H., & Cheah, J.-H. (2025). *Purposive Sampling : A Review And Guidelines For Quantitative Research*. 9(1), 1–23. [https://doi.org/10.47263/JASEM.9\(1\)01](https://doi.org/10.47263/JASEM.9(1)01)
- Ary Buana, I. R., & Kristiyandaru, A. (2021). *Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan: Intrinsik dan Ekstrinsik*. 09.
- Astuti, A. M., Jariono, G., & Warthadi, A. N. (2025). *Jurnal Kejaora : Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olahraga Survei Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karangdowo*. 10(April), 26–34.
- Budi, D. R. (2021). *Modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani*.
- Cahyani, A. R., & Kurniawan, A. W. (2025). *Survei Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa – Siswi Sma Sederajat Se- Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri*. 1, 144–156.
- Effendi, Y., & Cahyani, O. D. (2021). *Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Pendidikan Jasmani Student Learning Motivation Learning Physical*. 1(2), 26–30.
- Habibi, I., & Astra, I. K. B. (2023). *Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. 11(1), 16–23.
- Irawan, D. C., Aziz, M. Z., & Bayu, I. G. A. (2024). *Hubungan antara motivasi siswa dengan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan The relationship between student motivation and learning effectiveness in physical education sports and health subjects*. 3, 105–115.
- Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. 7, 26320–26332.
- Jariono, G., Usman, A., Ihsan, A., & Nurhidayat, N. (2025). *Metode Penelitian Pendidikan Jasmani dan Olahraga* (A. D. Ahmad (ed.)). Rajawali Pers.
- Khotimah, N. K., Maliki, O., & Winarto, T. R. (2024). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Penerapan Pendekatan Berbasis Permainan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. 8, 48917–48921.
- Mawardi. (2019). *Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa*. 1, 292–304.
- Mustaqim Nur Wahyu, Jariono Gatot, S. E. (2025). *Tingkat Motivasi Belajar Pencak Silat (Studi Empiris Pada Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Smp Ahmad Dahlan Kabupaten Sukoharjo)*. 10.
- Nur Chasani, R., Indarto, P., Sudarmanto, E., & Nugroho Saputro, I. (2021). Analisis Permainan Tradisional dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Kebugaran Siswa: Systematic Literature Review. *Indonesian Research Journal on Education Web*., 4, 550–558.
- Panjaitan, K., & Fardana, N. (2023). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Permainan Dalam Pembelajaran Penjas*. 7, 54–61.
- Panuntun S, R., & Priambodo, A. (2016). *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Pendidikan*

- Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa Kelas XI SMAN 2 Sidoarjo*. 04, 634–638.
- Pratikto, E. J., & Warthadi, A. N. (2021). Minat Siswa Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sma Negeri Di Boyolali. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(4), 499–506.
- Putera, P. H., Ridwan, M., & Juheri. (2023). *Motivasi Belajar Siswa Kelas VII dengan Pendekatan Bermain Pada Mata Pelajaran PJOK*. 4(2), 133–139.
- Sari, D., Wiyanto, A., & Mujiono, E. (2024). *Minat Peserta Didik Perempuan Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Atas*. 5, 17–25.
- Sipayung, A., Rifki, M., Bahtra, R., & Fauziah, D. (2025). *Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Smp*. 20(2), 191–202.
- Sundawa, R. P., & Maksum, A. (2025). *Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar*. 9, 22793–22804.
- Syah, M. I., & Khory, F. D. (2022). *Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK secara Daring di SMK IPIEMS Surabaya*. 10.
- Syahroni, M. I. (2022). *Prosedur Penelitian Kuantitatif*. 2(3), 43–56.
- Syaukani, A. A., Subekti, N., & Fatoni, M. (2020). *Analisis tingkat motivasi belajar dan berlatih pada atlet-pelajar PPLOP Jawa Tengah tahun 2020 Analysis on level of learning and training motivation among student-athletes in Central Java PPLOP 2020*. 8(2), 117–125.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>